



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PASKAH SUBUH DI KUBURAN
DALAM TRADISI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS (GKE)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Rusni
1011212199

Jakarta
2016

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PASKAH SUBUH DI KUBURAN DALAM TRADISI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS (GKE) dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 5 Agustus 2016.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.



2. Lotnatigor Sihombing, Th.M.



3. Johannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



Jakarta, 5 Agustus 2016



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PASKAH SUBUH DI KUBURAN DALAM TRADISI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS (GKE), sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 5 Agustus 2016



Rusni

Nim: 1011212199

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Rusni (1011212199)
- (B) TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PASKAH SUBUH DI KUBURAN DALAM TRADISI GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS (GKE)
- (C) xv + 95 hlm; 2016
- (D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang tradisi ibadah Paskah subuh di kuburan yang dilakukan oleh GKE. Ibadah Paskah subuh di kuburan esensinya adalah perayaan dan peringatan kebangkitan Kristus. Ibadah Paskah subuh di kuburan sudah menjadi tradisi di GKE. Meskipun sudah menjadi tradisi, namun masih ada jemaat GKE yang tidak memiliki pemahaman yang benar tentang makna ibadah Paskah subuh. Hal itu dapat dilihat dalam kehidupan orang Kristen yang masih dipengaruhi oleh agama suku. Sebagai contoh, masih ada jemaat GKE yang memberi makan-makanan di atas kuburan pada waktu ibadah Paskah subuh. Dengan pemahaman iman yang dipengaruhi oleh agama suku akan mengaburkan pemahaman tentang Tuhan yang benar, terutama pemahaman Paskah sebagai perayaan kebangkitan Kristus. Berdasarkan hal ini, gereja harus melakukan pembinaan iman dengan menekankan berita tentang Paskah sebagai perayaan kebangkitan Kristus yang merupakan dasar iman Kristen. Ibadah Paskah subuh di GKE bertujuan membawa jemaat pada pengenalan dan pemahaman yang benar tentang kebangkitan Kristus. Untuk mencapai tujuan tersebut, GKE harus memiliki sikap etis yang kritis dalam melihat pengaruh agama suku dan mengevaluasi praktik pelaksanaan Paskah subuh. Tindakan mengevaluasi adalah bagian antisipasi terhadap pengaruh agama suku yang masuk ke dalam pemahaman iman Kristen. Dengan demikian, pelaksanaan Paskah subuh dalam tradisi GKE sepenuhnya hanya merayakan kebangkitan Kristus.
- (F) Bibliografi 39 (1966-2015)
- (G) Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	12
Tujuan Penelitian	13
Pembatasan Studi	13
Metode Penelitian	14
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA: SEJARAH TRADISI IBADAH PASKAH SUBUH DALAM GKE	15
Sejarah Awal Kekristenan Masuk ke Kalimantan	16
Pelayanan Pertama di Kalimantan Selatan	18
Sejarah Pekabaran Injil di Kalimantan	21
Perkembangan dan Keberadaan GKE	26
Ketetapan Liturgi Hari Raya Gerejawi GKE	28

Ibadah Paskah Subuh dalam Tata Liturgi Hari Raya Gerejawi GKE	30
Sejarah Pelaksanaan Ibadah Paskah Subuh	32
Makna Paskah Subuh di GKE Secara Sinodal dan Personal	35
Pengaruh Agama Suku Dayak dalam Paskah Subuh di Kuburan	37
BAB TIGA: PEMAHAMAN TEOLOGIS TENTANG IBADAH PASKAH SEBAGAI PERAYAAN KEBANGKITAN KRISTUS	40
Latar Belakang Peristiwa Perayaan Paskah dalam Perjanjian Lama	41
Makna Perayaan Paskah dalam Perjanjian Lama	48
Pelaksanaan dan Peran Iman dalam Perayaan Paskah	50
Makna Perayaan Paskah dalam Perjanjian Baru	51
Makna Perayaan Paskah bagi Orang Kristen	54
Perayaan Paskah dan Kebangkitan Kristus	57
Kesimpulan	63
BAB EMPAT: TINJAUAN ETIS-TEOLOGIS TERHADAP IBADAH PASKAH SUBUH DI GKE	64
Sikap Etis Kristen terhadap Kebudayaan	65
Model Pendekatan Etis Kristen terhadap Kebudayaan	72
Sikap GKE terhadap Tradisi dan Budaya Suku	75
Tinjauan Etika Kristen terhadap Makna Ibadah Paskah Subuh di GKE	78
Aspek Teologis	78

Aspek Sosiologis	81
Sikap Etis terhadap Ibadah Paskah Subuh di Kuburan	86
Sikap Menerima	86
Sikap Menolak	87
BAB LIMA: KESIMPULAN	89
Refleksi	92
BIBLIOGRAFI	93
LAMPIRAN	